

**PENAFSIRAN SAYYID QUTHB TERHADAP AYAT-AYAT
MOTIVASI MENGATASI *HOPELESSNESS* DALAM
TAFSIR *FÎ ZHILÂL AL-QUR'ÂN***

SKRIPSI

**OLEH
SITI RAHMAWATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**PENAFSIRAN SAYYID QUTHB TERHADAP AYAT-AYAT
MOTIVASI MENGATASI *HOPELESSNESS* DALAM
TAFSIR *FÎ ZHILÂL AL-QUR'ÂN***

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**Siti Rahmawati
NIM. 210103020145**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahmawati
NIM : 210103020145
Tempat/Tanggal Lahir : Anjir Pasar, 10 Desember 2001
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Penafsiran Sayyid Quthb Terhadap Ayat-Ayat Motivasi Mengatasi Hopelessness dalam Tafsir Fī Zhilâl al-Qur'ân*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan,


Siti Rahmawati

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 431 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Siti Rahmawati
NIM : 210103020145
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Penafsiran Sayyid Quthb Terhadap Ayat-Ayat Motivasi Mengatasi Hopelessness dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 10%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



[Signature]
Puri Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENAFSIRAN SAYYID QUTHIB TERHADAP AYAT-AYAT MOTIVASI MENGATASI
HOPELESSNESS DALAM TAFSIR FI ZHILAL AL-QUR'AN

Disusun dan diajukan oleh:

Siti Rahmawati

NIM. 210103020145

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1



Drs. H. Basrian, M.Fil. I
NIP. 196107201991020101

Pembimbing 2



Dr. Norhidayat, MA.
NIP. 197708272000031002

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A
NIP. 19891025201903016

PENGESAHAN SKRIPSI

PENAFSIRAN SAYYID QUTHB TERHADAP AYAT-AYAT MOTIVASI
MENGATASI *HOPELESSNESS* DALAM
TAFSIR *FĪ ZHILĀL AL-QUR'ĀN*






Siti Rahmawati

NIM. 210103020145

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 10 Januari 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Riza Saputra, MA (Ketua)	1. 
2. Dr. Ali Muamar ZA, MA (Anggota)	2. 
3. Drs. H. Basrian, M. Fil. I (Anggota)	3. 
4. Dr. Norhidayat, MA (Anggota)	4. 
5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Siti Rahmawati, 210103020145. *Penafsiran Sayyid Quthb Terhadap Ayat Ayat Motivasi Mengatasi Hopelessness dalam Tafsir Fî Zhilâl al-Qur'ân*. Pembimbing (I) Drs. H. Basrian, M.Fil. I., Pembimbing (II) Dr. Norhidayat MA., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Motivasi, Intrinsik, Ekstrinsik, *Hopelessness*, Sayyid Quthb, *Fî Zhilâl al-Qur'ân*.

Fenomena *hopelessness* atau keputusasaan menjadi isu yang semakin relevan dalam kehidupan modern, khususnya di kalangan mahasiswa dan masyarakat yang menghadapi tekanan hidup yang kompleks. Kondisi ini sering kali memicu berbagai masalah mental dan spiritual, termasuk hilangnya motivasi, keinginan untuk menyerah, bahkan hingga tindakan yang membahayakan diri sendiri. Konteks ini, Al-Qur'an menawarkan banyak ayat yang memberikan motivasi untuk mengatasi keputusasaan, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Penelitian ini berfokus pada penafsiran Sayyid Quthb terhadap ayat-ayat motivasi tersebut dalam karyanya, tafsir *Fî Zhilâl al-Qur'ân*, yang dikenal dengan pendekatan sastra budaya dan kemasyarakatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berisi motivasi untuk mengatasi *hopelessness*, menganalisis penafsiran Sayyid Quthb terhadap ayat-ayat tersebut, serta mengkaji relevansinya dengan konteks kekinian, terutama dalam menghadapi tantangan kesehatan mental dan sosial.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif melalui kajian pustaka. Sumber utama penelitian ini adalah *Fî Zhilâl al-Qur'ân*, sementara data sekunder diperoleh dari literatur terkait seperti buku, jurnal, dan tafsir lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat motivasi dalam Al-Qur'an dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Ayat Al-Qur'an yang termasuk pada motivasi intrinsik yaitu seperti Q.S. al-Ra'd 13/28, Q.S. al-Zumar 39/53, Q.S. al-Baqarah 2/286, dan Q.S. al-Hadid 57/23. Sedangkan yang ayat Al-Qur'an yang termasuk motivasi ekstrinsik yaitu Q.S. Yûsuf/12: 110, . Q.S. Fushilat 41/49-51 . Q.S. Fushilat 41/49-51, Q.S. al-Thalaq/65: 2-3, Q.S. Yûsuf/12: 87, Q.S. al-Taubah/9: 40, Q.S. al- al-isrâ/17: 31, Q.S. al-Insyirah/94: 5-6, Q.S. al-Baqarah/2: 214, Q.S. al-Mumtahanah/60: 13. Sayyid Quthb dalam tafsirnya menekankan bahwa ujian hidup adalah bentuk kasih sayang Allah yang bertujuan memperkuat iman dan hubungan spiritual manusia dengan-Nya. memperkuat kedekatan mereka dengan Allah Swt.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, yang telah menurunkan Al-Qur`an sebagai petunjuk bagi hamba-hamba-Nya yang beriman. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada seorang insan teladan, junjungan kita Nabi Muhammad Saw., serta seluruh keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau hingga hari pembalasan.

Atas Karunia dan Rahmat Allah swt. jualah, penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Penafsiran Sayyid Quthb Terhadap Ayat-Ayat Motivasi Mengatasi Hopelessness dalam Tafsir Fî Zhilâl al-Qur`ân*”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.

Selama proses penyusunan skripsi ini, baik itu semenjak persiapan sampai perampungan akhir, penulis telah cukup banyak mendapatkan motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Riza Saputra, MA., selaku Ketua dan Bapak H. Hanafi, M.A Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Basrian, M.Fil. I., selaku dosen penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing I, dan Bapak Norhidayat, MA., selaku dosen pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah meluangkan

waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan semangat kepada penulis sehingga akhirnya bisa sampai ke meja *munâqasyah*.

5. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga terhadap penulis dan kelak menjadi modal penting bagi penulis untuk mengabdikan di masyarakat atau dalam mengembangkan karir, serta segenap civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyelesaikan administrasi kepada penulis selama masa studi di UIN Antasari Banjarmasin.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan Penulis untuk penelitian serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta; ayah dan ibu, Bapak Irwandi dan Ibu Halimatus Sadiyah, kedua saudara penulis yaitu Misbah dan Ahmad Juanda serta keluarga lainnya yang senantiasa memberikan doa, spirit dan motivasi, serta bantuan baik moral maupun material.
8. Guru-guru Penulis, baik itu guru yang mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum, agama dan terkhusus yang mengajarkan Al-Qur'an.
9. Sahabat penulis, khususnya teman-teman PK 17 yang telah memberi dukungan, bantuan dan motivasi serta senantiasa mendengarkan keluhan penulis.

Atas segala doa, dukungan, bantuan, serta saran yang telah diberikan, semoga mendapat ganjaran yang layak di sisi Allah swt.. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini barangkali masih belum bisa dikatakan sebagai sebuah persembahan yang ideal untuk sebuah skripsi karena masih terdapat kekurangan di sana-sini, namun sebatas inilah kemampuan intelektual yang penulis miliki sampai hadirnya karya ini. Karenanya, penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik dari pihak mana pun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan tradisi penafsiran Al-Qur`an ke depan. Kepada Allah jualah segala ikhtiar kita serahkan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua. Aamiin.

Banjarmasin, 5 Jumadil Akhir 1446 H
7 Desember 2024 M

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1	ا	:	A		16	ط	:	Th
2	ب	:	B		17	ظ	:	Zh
3	ت	:	T		18	ع	:	`
4	ث	:	Ts		19	غ	:	Gh
5	ج	:	J		20	ف	:	F
6	ح	:	H		21	ق	:	Q
7	خ	:	Kh		22	ك	:	K
8	د	:	D		23	ل	:	L
9	ذ	:	Dz		24	م	:	M
10	ر	:	R		25	ن	:	N
11	ز	:	Z		26	و	:	W
12	س	:	S		27	هـ	:	H
13	ش	:	Sy		28	ء	:	`
14	ص	:	Sh		29	ي	:	Y
15	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal angka atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang bermakna berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksarannya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd as-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-arju
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîḥ
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ لِاسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَّوانِ	al-mâddah al-mashnû ‘ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-‘ayni
المِساهمةُ	al-masâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM.	Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
H.R.	Hadîth Riwayat
Swt.	<i>Subhanahu wa Ta'alâ</i>
Saw.	<i>Shallallahu 'alaihi wa sallam</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
SINGKATAN-SINGKATAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Motivasi	13
B. <i>Hopelessness</i>	18
BAB III PROFIL SAYYID QUTHB DAN TAFSIR <i>FÎ ZHILÂL</i> <i>AL-QUR'ÂN</i>	26
A. Profil Sayyid Quthb	26
B. Identitas Tafsir <i>Fî Zhilâl al-Qur'ân</i>	31
BAB IV PENAFSIRAN TENTANG AYAT-AYAT MOTIVASI MENGATASI <i>HOPELESSNESS</i>	38
A. Interpretasi Ayat-Ayat tentang Motivasi dalam Al-Qur'an.....	38
B. Analisis dan Relevansi Penafsiran Sayyid Quthb terhadap Motivasi Mengatasi <i>Hopelessness</i> dalam Tafsir <i>Fi Zhilâl</i> <i>Qur'an</i> dengan Konteks Kekinian	56
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93